

Demi Petani, Bapanas Ketok Fleksibilitas Harga Gabah dan Beras

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pangan Nasional (Bapanas) menetapkan fleksibilitas harga gabah atau beras dalam rangka penyelenggaraan cadangan beras pemerintah. Dalam penetapan ini, Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menekankan bahwa harga Gabah Kering Panen di Petani dipatok Rp. 5.000/kg dan Gabah Kering Giling di Penggilingan sebesar Rp 6.200/kg. Kemudian, Gabah Kering Giling di gudang Perum BULOG dihargai sebesar Rp 6.300/kg dan beras di gudang Perum BULOG Rp 9.950/kg. Hal ini tertuang dalam Keputusan Kepala Bapanas 62/KS.03.03/K/3/2023 tentang fleksibilitas harga gabah atau beras dalam rangka penyelenggaraan cadangan beras pemerintah. Menurut Arief, keputusan cepat Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional untuk melindungi harga ditingkat petani. Paralel menunggu HPP yang harus harmonisasi sampai diundangkan. "Pada saat bersamaan Bulog dapat menyerap GKP dan Beras dengan harga yang baik seperti yang sudah ditugaskan 2.19 juta Ton tahun 2023 ini," tegasnya kepada CNBC Indonesia. Adapun, perintah untuk mempercepat penyesuaian HPP ini sesuai perintah bapak Presiden setelah kunjungan kerja bersama di Kebumen dan Ngawi kemarin. "Pesan Bapak Presiden supaya dapat formula harga wajar ditingkat petani penggiling, pedagang dan konsumen," tegasnya. Selain itu, dia menegaskan penetapan ini akan menjaga harga gabah di level petani agar tidak jatuh. Sebelumnya, Bapanas resmi mencabut Surat Edaran (SE) tentang harga batas atas pembelian gabah atau beras. Pencabutan SE pada minggu ini dilakukan dalam rangka menjaga produksi padi dan kelancaran pasokan gabah dari petani ke penggilingan padi-serta menjaga daya saing petani. "kami sampaikan bahwa Surat Edaran Kepala Badan Pangan Nasional Nomor : 47/TS.03.03/K/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Harga Batas atas Pembelian Gabah atau Beras dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi," tulis Kepala Bapanas.